JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 328-340

ESG *Disclosure*, *Audit Tenure, and Firm Value: Does Audit Quaity Matter*?

Kunni Rofiqotul Aulia[1]*, Zulfatun Ruscitasari[2]
[1,2] Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta, Indonesia
* E-mail: kunni.rofiqotul.akt22@student.unu-jogja.ac.id

Information Article

History Article
Submission: 17-06-2026
Revision: 02-07-2026
Published: 02-07-2026

DOI Article:
10.62421/jibema.v4i1.394

A B S T R A K

Meningkatnya akses terhadap informasi menyebabkan investor semakin kritis dalam melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan. Dalam beberapa tahun terakhir, para investor tidak hanya menilai perusahaan dari perolehan laba perusahaan, namun juga diukur dari kinerja perusahaan di masa mendatang. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ESG *Disclosure* dan *Audit Tenure* terhadap *Firm Value* pada berbagai perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 - 2024. Dari total populasi sebanyak 54 perusahaan, dipilih 40 sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria menggunakan metode purposive sampling. Regresi linier berganda dan *moderated regression analysis* merupakan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini, diolah menggunakan E-views versi 13. Hasil penelitian hipotesis menunjukkan ESG *Disclosure* tidak berpengaruh signifikan sedangkan *Audit Tenure* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Firm Value*. Sebagai variabel independen *Audit Quaity* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Firm Value*. Namun saat menjadi moderasi, *Audit Quaity* tidak mampu memoderasi pengaruh ESG *Disclosure* dan *Audit Tenure* terhadap *Firm Value*.

Kata Kunci: ESG *Disclosure*, *Audit Tenure*, *Audit Quaity*, *Firm Value*

A B S T R A C T

Increased access to information has led investors to become more critical in assessing company performance. In recent years, investors have increasingly assessed companies not only by their profits but also by their future performance. This quantitative study aims to determine the effect of ESG Disclosure and Audit Tenure on Firm Value in various Fast Moving Consumer Goods (FMCG) companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2024 period. From a total population of 54 companies, 40 samples were selected that met the criteria using a purposive sampling method. Multiple linear regression and moderated regression analysis were the analytical methods used in this study, processed using E-views version 13. The results of the hypothetical study indicate that ESG Disclosure has no significant effect, while Audit Tenure has a significant and negative effect on Firm Value. As an independent variable, Audit Quaity has a significant and positive effect on Firm Value. However, when used as a moderating factor, Audit Quaity is unable to moderate the effect of ESG Disclosure and Audit Tenure on Firm Value.

***Key word*:** *ESG Disclosure, Audit Tenure, Audit Quaity, Firm Value*

Acknowledgment

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 328-340

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan keterbukaan pasar modal memudahkan investor mengakses informasi perusahaan (Rohyati dkk., 2024). Meningkatnya akses terhadap informasi tersebut menyebabkan investor semakin kritis dalam melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan. Dalam beberapa tahun terakhir, para investor tidak hanya menilai perusahaan dari perolehan laba perusahaan, namun juga diukur dari kinerja perusahaan di masa mendatang (May & Susanto, 2024). Perubahan pandangan tersebut mendorong perusahaan untuk memperhatikan faktor – faktor yang dapat memengaruhi persepsi stakeholder terhadap perusahaan secara menyeluruh, baik dalam faktor keuangan maupun non keuangan (Ed & Lonkani, 2018).

Sebagai respon dari permasalahan tersebut, *Environmental, Social, and Governance Disclosure* menjadi alat penting untuk mengukur aspek non keuangan suatu perusahaan (Nurlaila & Mutmainah, 2025). Skor ESG *Disclosure* memiliki peran positif dalam memperkuat respon pasar saham terhadap pengumuman pendapatan (Silva, 2025). Hal itu sejalan dengan pernyataan 1000 konsumen di AS atas kesediaannya untuk membeli produk dengan benefit sosial dan lingkungan guna isu keberlanjutan (Eltoum dkk., 2022). Dari temuan tersebut, ESG *Disclosure* menunjukkan dapat menciptakan hubungan positif dengan stakeholder sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan.

Di Indonesia, ESG *Disclosure* telah didukung oleh regulasi yang telah ditetapkan oleh OJK melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017. Regulasi tersebut mendorong lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik untuk mengimplementasikan pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan ketahanan sektor keuangan melalui pengelolaan risiko lingkungan, tata kelola, dan sosial (Nurlatifah dkk., 2025). Konsep tersebut sangat relevan pada sektor *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang memiliki persaingan tinggi, produksi dalam jumlah besar, dan sensitivitas konsumen terhadap produk.

Selain ESG, faktor non keuangan lain yang menjadi perhatian investor yaitu *Audit Tenure*. *Audit Tenure* merujuk pada lamanya durasi perikatan antara auditor dengan perusahaan klien. Semakin panjang durasi perikatan antara KAP dan klien, maka independensi auditor akan berkurang (Raymond & Jeroh, 2022). Independensi auditor yang tinggi akan menjadi nilai positif bagi stakeholder, karena hasil laporan audit lebih dipercayai dan sesuai dengan fakta yang ada (Putri dkk., 2021). Disisi lain, ditemukan *Audit Tenure* yang terlalu pendek mengakibatkan kurangnya pemahaman auditor terhadap kondisi perusahaan klien (Kalbuana dkk., 2025).

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 328-340

Dalam hubungan antara ESG *Disclosure* dan *Audit Tenure* terhadap *Firm Value*, *Audit Quaity* dipandang mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh dari kedua variabel tersebut. Widhiyanto & Lubis,(2026) mengkategorikan kantor akuntan publik kedalam "Big 4" dan "Non-Big 4" untuk menentukan proxy sebagai pengukuran *Audit Quaity*. Kualitas audit yang tinggi menunjukkan hasil laporan audit sesuai dengan standar akuntansi, independen, dan bebas dari fraud. Dalam hal ini, skor ESG dan hasil laporan audit independen akan semakin menguat saat KAP Big 4 ditunjuk sebagai auditor eksternal. Oleh karena itu, kepercayaan investor meningkat terhadap penilaian perusahaan melalui pengungkapan ESG dengan adanya auditor yang berkualitas sebagai sinyal positif terhadap stakeholder atau pasar (Vaihekoski & Yahya, 2025).

Penelitian sebelumnya yang menguji pengaruh ESG *Disclosure* terhadap *Firm Value* telah banyak dilakukan namun belum menunjukkan hasil yang konsisten. Fuadah dkk., (2022); Elamer dkk., (2024); dan El-deeb dkk.,(2026) menemukan bahwa ESG *Disclosure* berpengaruh positif terhadap *Firm Value*. Sebaliknya, penelitian (Rohendi dkk., 2024) ditemukan ESG *Disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian mengenai *Audit Tenure* lebih banyak dikaitkan dengan *Audit Quaity* dibanding dengan firm value. Raymond (2022) menemukan *Audit Tenure* yang pendek dapat meningkatkan *Firm Value*. Akan tetapi Kalbuana dkk.(2025) berpendapat *Audit Tenure* pendek mengurangi efektivitas audit. Dalam konteks *Audit Quaity*, Vaihekoski (2025) mengungkapkan jika skor ESG yang lebih tinggi akan menghasilkan firm valuation yang lebih tinggi jika KAP Big 4 ditunjuk sebagai auditor eksternal. Namun, penelitian yang menguji *Audit Quaity* sebagai moderasi pada hubungan ESG *Disclosure* dan *Audit Tenure* terhadap *Firm Value* masih terbatas, khususnya pada sektor FMCG di Indonesia.

Dengan menyajikan temuan baru atas penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh inkonsisten ESG *Disclosure* dan keterbatasan penelitian *Audit Tenure* terhadap *Firm Value* serta menjadikan *Audit Quaity* sebagai moderasi, penelitian ini akan mengisi kesenjangan literatur terdahulu dan menawarkan wawasan sistematis yang dapat memperkuat *sustainability* perusahaan dan meningkatkan kepuasan stakeholder di salah satu sektor penggerak perekonomian di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Data penelitian berasal dari data laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan ESG yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Populasi penelitian mencakup perusahaan FMCG yang terdaftar di Bursa Efek indonesia periode 2021 sampai dengan 2024 sebanyak 54 perusahaan. Sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling, dimana sampel dipilih menggunakan kriteria tertentu (Qadri dkk., 2022). Kriteria sampel dalam penelitian meliputi

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 328-340

perusahaan - perusahaan yang termasuk dalam sektor FMCG yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan ESG *Disclosure* secara lengkap pada periode 2021 - 2024 di website BEI dengan jumlah sampel 40 perusahaan.

Hipotesis

H1 = ESG *Disclosure* berpengaruh positif terhadap *Firm Value*

H2 = *Audit Tenure* berpengaruh positif terhadap *Firm Value*

H3 = *Audit Quaity* berpengaruh positif terhadap *Firm Value*

H4 = *Audit Quaity* memoderasi pengaruh ESG *Disclosure* terhadap *Firm Value*

H5 = *Audit Quaity* memoderasi pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Firm Value*

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
ESG *Disclosure*	160	0.333	0.970	0.777	0.148
Audit Tenure	160	1000	4.000	1812	0.939
Firm Value	160	-0.778	2.358	0.537	0.653
Audit Quaity	160	0.000	1.000	0.500	0.501
X1Z	160	0.000	0.970	0.409	0.421
X2Z	160	0.000	4.000	0.918	1.132

Sumber : Hasil output Eviews 13. Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel ESG *Disclosure* memiliki rentang antara 0.333 sampai 0.970 dengan rata - rata 0.777. Variabel *Audit Tenure* memiliki rentang nilai antara 1000 sampai 4000 dengan rata - rata 1812.5. Variabel *Firm Value* memiliki rentang antara -0.778 sampai 2.358 dengan rata - rata 0.537. Nilai tersebut menunjukkan variasi *Firm Value* pada sampel memiliki nilai yang beragam. Variabel *Audit Quaity* memiliki rentang antara 0.000 sampai 1.000 dengan rata - rata 0.500. Variabel interaksi ESG *Disclosure* dan *Audit Quaity* memiliki nilai minimum 0.000 sebesar dan nilai maksimum sebesar 0.970 dengan nilai rata - rata 0.409. Sementara itu, variabel interaksi *Audit Tenure* memiliki nilai minimum sebesar 0.000 dan nilai maksimum sebesar 4.000 dengan nilai rata - rata 0.918.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 328-340

Pemilihan Model Data Panel

Tabel 2 Hasil Uji Pemilihan Model Data Panel

Pengujian	Prob.
Uji chow	0.000
Uji hausman	0.451
Uji Lagrange multiplier	0.000

Sumber : Hasil output Eviews 13. Data diolah peneliti (2026)

Di dalam eviews terdapat 3 model regresi data panel, diantaranya : common effect model, fixed effect model, dan random effect model. Untuk menentukan model yang tepat, diperlukan pengujian melalui uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier. Uji chow digunakan untuk memilih model antara common effect dan fixed effect. Hasil pengujian menunjukkan probabilitas sebesar 0,000 dimana memiliki nilai lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu melalui uji chow, pendekatan model yang terbaik yaitu fixed effect model. Selanjutnya yaitu uji hausman, yaitu pengujian untuk menentukan model yang tepat antara fixed effect model dan random effect model. Berdasarkan pengujian, nilai probabilitas menunjukkan angka 0.451 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 yang menunjukkan random effect model merupakan model terbaik dalam uji hausman. Maka dari itu, perlu dilakukan uji lagrange multiplier untuk menentukan pendekatan model antara random effect model dan common effect model. Hasil uji lagrange multiplier menunjukkan nilai breusch pagan sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dalam uji lagrange multiplier model terbaik untuk regresi data panel adalah random effect model. Berdasarkan tiga pengujian yang telah dilakukan, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3 Hasil Uji F

F-statistic	Prob (F-statistic)
2.672	0.023

Sumber : Hasil output Eviews 13. Data diolah peneliti (2026)

Hasil uji regresi moderasi menggunakan Random Effect Model (REM) diperoleh nilai F-statistic sebesar 2.672 dengan nilai probabilitas (Prob F-statistic) sebesar 0.023. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel ESG *Disclosure*, *Audit Tenure*, *Audit Quaity*, dan variabel moderasi secara simultan dapat berpengaruh terhadap *Firm Value*. Hasil pengujian menunjukkan seluruh variabel independen dan moderasi dapat menjelaskan variasi *Firm Value* pada perusahaan FMCG di Indonesia pada periode 2021 - 2024.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 328-340

Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 4 Hasil Uji R-Square

Weighted Statistics			
R-squared	0.079	Mean dependent var	0.076
Adjusted R-squared	0.049	S.D. dependent var	0.185
S.E. of regression	0.180	Sum squared resid	5.017

Sumber : Hasil output Eviews 13. Data diolah peneliti (2026)

Hasil uji regresi moderasi menggunakan Random Effect Model (REM) diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0.049. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel ESG *Disclosure*, *Audit Tenure*, *Audit Quaity*, dan variabel interaksi mampu menjelaskan *Firm Value* sebesar 4,998% sedangkan sisanya sebesar 95,002% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 5 Hasil Uji T

	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	C	0.694	0.195	3.554	0.000
Model 1	X1	-0.098	0.230	-0.428	0.668
	X2	-0.044	0.019	-2.314	0.021
Model 2	Z	0.197	0.095	2.075	0.039
Model 3	X1Z	-0.260	0.431	-0.604	0.546
	X2Z	-0.025	0.037	-0.665	0.506

Sumber : Hasil output Eviews 13. Data diolah peneliti (2026)

Setelah dilakukan pengujian pada hipotesis pertama (H1), yaitu ditemukan bahwa secara statistik ESG *Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*. Hal ini ditunjukkan nilai koefisien probabilitas sebesar 0.668 (0.668 > 0,05). Artinya pada sektor FMCG, ESG *Disclosure* tidak dapat mempengaruhi *Firm Value*. Dari data tersebut, dapat disimpulkan jika H1 ditolak.

Setelah dilakukan pengujian pada hipotesis kedua (H2), ditemukan bahwa secara statistik *Audit Tenure* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Firm Value*. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.021(0.021< 0.05) dan nilai koefisien sebesar -0.044, maka dapat disimpulkan jika H2 ditolak.

Hasil pengujian hipotesis ketiga, menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.039 (0.039 < 0.05) serta nilai koefisien dengan arah positif sebesar 0.197. Hal itu menunjukkan bahwa *Audit Quaity* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Firm Value*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan jika H3 diterima.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 328-340

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.546 (0.546 > 0.05) dengan nilai koefisien -0.260. Dengan demikian *Audit Quaity* tidak dapat memoderasi pengaruh ESG *Disclosure* terhadap *Firm Value*. Maka dari itu, bisa disimpulkan jika H4 ditolak.

Hasil pengujian hipotesis kelima, menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.506 (0.506 > 0.05) dengan nilai koefisien -0.025. Dengan demikian *Audit Quaity* tidak dapat memoderasi pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Firm Value*. Maka dari itu, bisa disimpulkan jika H5 ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh ESG *Disclosure* terhadap *Firm Value*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan ESG *Disclosure* tidak berpengaruh terhadap *Firm Value*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rachmadiansyah dkk. (2025) yang menyatakan bahwa ESG *Disclosure* tidak mampu meningkatkan atau menurunkan *Firm Value*. Menurut stakeholder theory, ESG *Disclosure* merupakan salah satu bentuk akuntabilitas perusahaan kepada stakeholder melalui penyampaian informasi terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, ESG *Disclosure* seharusnya mampu meningkatkan kepercayaan stakeholder sehingga *Firm Value* dapat meningkat. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan investor di Indonesia masih berfokus kepada keuntungan kinerja keuangan jangka pendek dibanding aspek non keuangan seperti ESG. Rendahnya tingkat kesadaran stakeholder terhadap isu keberlanjutan dan tren ESG *Disclosure* yang masih baru di Indonesia menjadikan kualitas pengungkapan ESG masih belum optimal sehingga belum menjadi tolak ukur utama penentu *Firm Value* (Asyifa dkk., 2025). Temuan ini dapat dijelaskan oleh penelitian Aqsa & Rismawati (2025) dimana kualitas ESG *Disclosure* di Indonesia masih inkonsisten antar industri. Sehingga praktik ESG *Disclosure* masih sebatas pemenuhan kewajiban pelaporan dibanding implementasi strategi perusahaan yang terintegrasi dalam strategi perusahaan. Ketika stakeholder menilai bahwa ESG *Disclosure* hanya bersifat administratif dan belum mencerminkan komitmen keberlanjutan yang nyata, maka informasi tersebut cenderung tidak digunakan sebagai dasar utama dalam menilai prospek perusahaan. Oleh karena itu, ESG *Disclosure* belum mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap *Firm Value*.

Pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Firm Value*

Hasil uji hipotesis membuktikan *Audit Tenure* memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *Firm Value*. Secara teori, *Audit Tenure* yang terlalu panjang dapat menurunkan independensi melalui kedekatan hubungan dengan klien (Kalbuana dkk., 2025). Namun, *Audit Tenure* yang terlalu pendek juga dapat menimbulkan keterbatasan pemahaman auditor terhadap karakteristik perusahaan klien. Perusahaan FMCG memiliki aktivitas operasional yang kompleks, mulai dari rantai pasok, persediaan, dan volume transaksi yang tinggi (Holloway, 2024). Dengan demikian, keterbatasan

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 328-340

pemahaman auditor dapat menurunkan efektivitas terhadap proses audit. Dari data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, perusahaan FMCG pada periode 2021 - 2024 memiliki *Audit Tenure* yang relatif pendek yaitu 1 - 2 tahun. Berbeda dengan pendapat Oladejo dkk. (2025) mengenai *Audit Tenure* yang semakin panjang mengakibatkan penurunan pada *Firm Value*, hasil penelitian ini menunjukkan *Audit Tenure* yang pendek menurunkan *Firm Value*. Menurut *stakeholder theory*, auditor berperan sebagai sistem pengawasan stakeholder terhadap kualitas keuangan perusahaan sehingga menghasilkan laporan yang independen dan bebas dari intervensi pihak lain. Ketika independensi auditor dipersepsikan menurun atau efektivitas audit tidak optimal, maka kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan dapat menurun seiring dengan menurunnya *Firm Value*. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Audit Tenure* yang pendek maupun panjang sama - sama memiliki potensi risiko terhadap penurunan *Firm Value*. Maka dari itu stabilitas dan efektivitas hubungan audit menjadi faktor penting untuk menjaga *Firm Value*.

Pengaruh *Audit Quaity* terhadap *Firm Value*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan *Audit Quaity* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Firm Value*. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Vaihekoski (2025) dimana *Audit Quaity* dapat meningkatkan *Firm Value* melalui kredibilitas informasi perusahaan. Lebih lanjut, Payamta & Dwianto (2025) mengungkapkan *Audit Quaity*, independensi auditor, dan kompetensi auditor memberikan efek positif terhadap *Firm Value* atas kontribusinya dalam memperkuat tata kelola perusahaan dan meningkatkan keyakinan pasar terhadap laporan perusahaan. Menurut *stakeholder theory*, Perusahaan yang memilih penggunaan jasa auditor dengan verifikasi yang tinggi mencerminkan usaha perusahaan untuk menghasilkan pelaporan yang akurat dan berkualitas. Hal itu menunjukkan konsep implementasi *good corporate governance* sehingga investor dapat melakukan perhitungan risiko atas laporan perusahaan yang transparan (Asyik & Ta'zhiyah, 2024).

Sektor FMCG memiliki aktivitas operasional yang kompleks dan tingkat persaingan yang tinggi. Oleh karena itu, stakeholder cenderung bereaksi positif terhadap perusahaan yang melakukan perikatan dengan KAP Big Four karena dianggap lebih kredibel dan resiko manipulasi laporan yang rendah. Peningkatan kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan akan meningkatkan permintaan saham yang berdampak terhadap meningkatnya *Firm Value* (Yolandita & Cahyonowati, 2022).

Moderasi *Audit Quaity* pada Pengaruh ESG *Disclosure* terhadap *Firm Value*

Hasil uji hipotesis menunjukkan *Audit Quaity* tidak mampu memoderasi pengaruh ESG *Disclosure* terhadap *Firm Value*. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan pada penelitian Zahid dkk.(2024), dan Raflesiana dkk. (2025) dimana *Audit Quaity* tidak mampu memperkuat atau mem-perlemah dampak ESG *Disclosure* terhadap *Firm Value*. Ditinjau dari perspektif *stakeholder theory*,

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 328-340

kualitas audit yang tinggi berfungsi meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas informasi perusahaan, termasuk ESG *Disclosure*. Penggunaan jasa auditor berkualitas tinggi diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap *Firm Value* melalui keakuratan laporan perusahaan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan *Audit Quaity* belum mampu memperkuat pengaruh ESG *Disclosure* terhadap *Firm Value*.

Secara praktik, penerapan ESG di Indonesia baru sekedar laporan formalitas dan belum menjadi prioritas utama bagi perusahaan maupun stakeholder. Selain itu, auditor dengan kualitas tinggi tidak secara langsung melakukan audit dan verifikasi terhadap ESG *Disclosure*, melainkan hanya berfokus pada audit pelaporan keuangan perusahaan (Dominique dkk., 2025). Dengan demikian, kondisi tersebut membuat *Audit Quaity* belum mampu meningkatkan kredibilitas ESG *Disclosure* di mata stakeholder khususnya pada sektor FMCG di Indonesia.

Moderasi *Audit Quaity* pada Pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Firm Value*

Hasil uji hipotesis mengindikasikan bahwa *Audit Quaity* tidak mampu memoderasi pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Firm Value*. Dalam hipotesis kedua *Audit Tenure* yang relatif pendek ditemukan mengurangi efektivitas audit karena auditor belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai karakteristik dan risiko bisnis klien. Temuan penelitian El-deeb dkk. (2023) di Mesir mengungkapkan *Audit Quaity* seharusnya meningkatkan independensi auditor yang menjadi unsur kredibilitas laporan perusahaan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan *Audit Quaity* tidak mampu memperlemah pengaruh negatif *Audit Tenure* terhadap *Firm Value*. Dalam sektor FMCG, sekalipun perusahaan menggunakan jasa audit dari KAP bereputasi tinggi, kualitas audit yang tinggi tidak selalu dapat menggantikan pengalaman auditor yang didapatkan melalui pemahaman bisnis klien dalam jangka panjang. Temuan Cameran dkk.(2016) mengindikasikan kualitas audit akan meningkat sering bertam-bahnya *Audit Tenure*. Dengan demikian, *Audit Quaity* tidak mampu memperlemah pengaruh negatif *Audit Tenure* terhadap nilai perusahaan karena keterbatasan pemahaman auditor menjadi faktor yang memengaruhi kualitas audit.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ESG *Disclosure* dan *Audit Tenure* dalam memengaruhi *Firm Value*, serta menguji peran *Audit Quaity* sebagai variabel moderasi. Hasil riset menunjukkan ESG *Disclosure* tidak memiliki kontribusi terhadap *Firm Value*. Disisi lain, *Audit Tenure* ditemukan berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *Firm Value*. *Audit Quaity* terbukti meningkatkan *Firm Value* melalui keandalan auditor dalam melakukan pemeriksaan pada perusahaan yang dicerminkan melalui reputasi KAP yang tinggi. Namun saat dijadikan moderasi, *Audit Quaity* tidak mampu memperkuat atau memperelemah pengaruh ESG *Disclosure* dan *Audit Tenure* terhadap

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 328-340

Firm Value. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan skor pihak ketiga seperti Bloomberg atau Revinitiv yang lebih komprehensif dalam pengukuran ESG *Disclosure*.

DAFTAR PUSTAKA

Asyifa, A. J., Wahyu, N., & Yuni, C. (2025). Pengaruh ESG *Disclosure* , Retention Ratio , dan Likuiditas pada Nilai Perusahaan : Peran Moderasi Ukuran Perusahaan di Sektor. *Iltizam Journal of Shariah Economic Research*, *9*(1), 119–134. https://doi.org/https://doi.org/10.30631/0ad98e98

Asyik, N. F., & Ta'zhiyah, A. (2024). *Audit Quaity* and Integrated Reporting on *Firm Value*: Analysis of the Moderating Role of GCG. *E-Jurnal Akuntansi*, 2096–2107. https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i10.p05

Cameran, M., Campa, D., & Francis, J. R. (2016). The Relative Importance of Auditor Characteristics versus Client Factors in Explaining *Audit Quaity*. *european accounting review*. https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09638180.2014.921446

Dominique, C., Handajani, E., & Murhadi, W. R. (2025). THE ROLE OF ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE) ON DIVIDENDS AND *FIRM VALUE*: THE MODERATION EFFECT OF *AUDIT QUAITY*. *Media Ekonomi dan Manajemen*, *40*(1), 148–164. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.56444/mem.v40i1.5397

Ed, P. S., & Lonkani, R. (2018). *Firm Value* : theory and empirical evidence. *IntechOpen*. https://doi.org/10.5772/intechopen.72333.This

El-deeb, M. S., Ismail, T. H., & Banna, A. A. El. (2023). Does *Audit Quaity* moderate the impact of environmental , social and governance *Disclosure* on *Firm Value* ? Further evidence from Egypt. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, *5*(4), 293–322. https://doi.org/10.1108/JHASS-11-2022-0155

Elamer, A. A., Boulhaga, M., & Ibrahim, B. A. (2024). Corporate tax avoidance and *Firm Value* : The moderating role of environmental , social , and governance (ESG) ratings. *Business Strategy and the Environment*, *December 2022*, 7446–7461. https://doi.org/10.1002/bse.3881

Eltoum, A. M., Yatiban, A., Omar, R., & Islam, R. (2022). Sustainability awareness in society and its impact on the level of responsible business adoption in the business sector of Dubai. *Problems and Perspectives in Management*, *20*(3), 540–551. https://doi.org/10.21511/ppm.20(3).2022.43

Fuadah, L. L., Mukhtaruddin, M., Andriana, I., & Arisman, A. (2022). The Ownership Structure , and the Environmental , Social , and Governance (ESG) *Disclosure* , *Firm Value* and Firm Performance : The Audit Committee as Moderating Variable. *Economies*, 1–16. https://doi.org/https:// doi.org/10.3390/economies10120314

Holloway, S. (2024). The Impact of Supply Chain Visibility on Marketing Strategies in the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) Industry The Impact of Supply Chain Visibility on Marketing Strategies in the Fast-Moving Consumer Goods. *Preprints.org*, 1–16. https://doi.org/10.20944/preprints202406.1584.v1

Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., & Muchlish, M. (2025). Enhancing *Audit Quaity* Dynamics : Unveiling the Impact of Profitability , Audit Report Lag , *Audit Tenure* , and Auditee Company Size. *Montenegrin Journal of Economics*, *21*(1), 67–77. https://doi.org/10.14254/1800-5845/2025.21-1.6

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 328-340

May, F., & Susanto, L. (2024). Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, *VI*(2), 808–818. https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v6i2.29726

Nurcahyani, W., Ramli, A. H., & Larasati, A. (2023). Influence Audit Fee , Tenure Audit And KAP Rotation On *Audit Quaity* Empirical Study on BUMN Banking in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *11*(3), 613–624. https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i3.1259

Nurlaila, F. S., & Mutmainah, S. (2025). Pengungkapan ESG dan Kinerja Perusahaan: Keunggulan Kompetitif Sebagai Moderasi. *Jurnal Proaksi*, *12*(2), 156–167. https://doi.org/10.32534/jpk.v12i2.6986

Nurlatifah, S., Student, D., Jakarta, S., Widyastuti, T., Jakarta, S., Ahmar, N., & Jakarta, S. (2025). NEXUS OF ESG *DISCLOSURE* , SUSTAINABILITY PERFORMANCE AND FINANCIAL PERFORMANCE ON *FIRM VALUE* : THE ROLE OF CORPORATE REPUTATION AND SUSTAINABILITY REPORTING QUALITY. *PROBLEMS OF THEORY AND PRACTICE*, *3*(62), 589–602. https://doi.org/10.55643/fcaptp.3.62.2025.4704

Oladejo, Oladiran, & Oyeleye. (2025). Effect of *Audit Quaity* Attributes on Firms' Value of Listed Consumer Goods Manufacturing Firms in Nigeria. *Journal of African Resilience & Adv. Research*, *8*(2), 49–66. https://doi.org/http//doi.org/10.70382/hujarar.v8i2.008

Payamta, R., & Dwianto, A. (2025). GLOBAL BUSINESS & FINANCE REVIEW *Audit Quaity* in Market Perspective : A Study on the Value of Indonesian Firms. *GLOBAL BUSINESS & FINANCE REVIEW*, *30*(12 December), 16–27. https://doi.org/Https://doi.org/10.17549/gbfr.2025.30.12.16

Pramesti, W. C., Sudarma, M., & Ghofar, A. (2024). INTELLECTUAL CAPITAL AND *FIRM VALUE* : THE MODERATING ROLE OF FINANCIAL. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, *14*(1), 103–121. https://doi.org/10.22219/jrak.v14i1.32849

Putri, A. P., Nabila, N., Augustin, V., & Fellia. (2021). *AUDIT TENURE* , AUDITOR EXPERIENCE , INDEPENDENCY , AND TASK COMPLEXITY ON AUDIT JUDGEMENT. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, *13*(1), 7–12. https://doi.org/10.23969/jrak.v13i1.3506

Qadri, R. A., Zhafira, W., & Putra, M. D. (2022). Does Political Connection Moderate Women Directors' Effect on CSR *Disclosure*? Evidence from Malaysia. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, *14*(2), 199–212. https://doi.org/10.23969/jrak.v14i2.6036

Rachmadiansyah, I. A., Puspawati, D., & Permatasari, W. D. (2025). Peran Mediasi Pengungkapan Environmental , Social dan Governance Dalam Pengaruh Audit Committee dan Financial Performance Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Pada Perusahaan BEI Database Thomson Reuters (2020-2022). *Journal of Accounting and Finance Management*, *6*(1), 158–175. https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jafm

Raflesiana, W. P., Usman, B., & Santi, F. (2025). The Impact of ESG (Environmental , Social , Governance) *Disclosure* on Company Value with *Audit Quaity* as a Moderating Variable. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, *9*(3), 512–522. https://doi.org/10.36555/jasa.v9i3.2923

Raymond, I., & Jeroh, E. (2022). AUDITORS ' ATTRIBUTES AND *FIRM VALUE* OF LISTED. *Finance & Accounting Research Journal*, *4*(4), 218–230. https://doi.org/10.51594/farj.v4i4.410

Rismawati, Duriani, Aqsa, M., & Fitrianti. (2025). From ESG *Disclosure* Quality to Investment Decisions: The Valuation Transmission Mechanism in Indonesia's Capital Market. *E-Jurnal Akuntansi*, *35*(12), 2161–2173. https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i12.p12

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 328-340

Rohendi, H., Ghozali, I., & Ratmono, D. (2024). Environmental , social , and governance (ESG) *Disclosure* and *Firm Value* : the role of competitive advantage as a mediator. *Cogent Business & Management*, *11*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2297446

Rohyati, Putri, F., Rokhmah, N., Nurfitrah, H., Syazeedah, U., Fitriyaningrum, R. I., Ramadhan, G., Syahwildan, M., Bangsa, U. P., Barat, J., & Indonesia. (2024). Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, *3*(1), 909–918. https://doi.org/https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i1.1466

Silva, P. P. da. (2025). Non - financial *Disclosure* and stock price informativeness : the role of country - level institutional factors. In *Financial Markets and Portfolio Management* (Vol. 39, Nomor 2). Springer Berlin Heidelberg. https://doi.org/10.1007/s11408-025-00466-9

Vaihekoski, M., & Yahya, H. (2025). Environmental , Social , and Governance (ESG) and Firm Valuation : The Moderating Role of *Audit Quaity*. *Journal of Risk and Financial Management*, 1–20. https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ jrfm18030148

Widhiyanto, M., Suryani, & Lubis, I. (2026). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Kualitas Audit , dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntans*, *3*(4), 413–423. https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.215

Yolandita, A. A., & Cahyonowati, N. (2022). THE EFFECTS OF *AUDIT QUAITY* ON *FIRM VALUE* OF INDONESIAN FINANCIAL SERVICE SECTOR (FSS). *Diponegoro Journal Of Accounting*, *11*(29), 1–8.

Zahid, R. M. A., Saleem, A., Sahil, U., & Judit, M. (2024). Moderating role of *Audit Quaity* in ESG performance and capital financing dynamics : insights in China. *Environment, Development and Sustainability*, *26*(5), 12031–12060. https://doi.org/10.1007/s10668-023-03636-9

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License